

ABSTRAK

KELAYAKAN PENERAPAN SISTEM JIT (*JUST-IN-TIME*) DALAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR Studi Kasus pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia di Sidoarjo Jawa Timur

Andi Asmoro.H
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2001

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan penerapan sistem JIT (*Just-In-Time*) dalam perusahaan manufaktur. Penelitian dilakukan di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Sidoarjo, Jawa Timur.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Langkah analisis yang dilakukan : menganalisis bagian pembelian , menganalisis bagian produksi, menganalisis bagian penyimpanan, menganalisis bagian pengawasan , menganalisis bagian pemasaran, menganalisis kecakapan karyawan yang bekerja sesuai dengan keahliannya, menganalisis kualitas produk yang dihasilkan ,dan menganalisis biaya produksi. Analisis tersebut berdasarkan pada kriteria penerapan JIT (*Just-In-Time*) yang meliputi : mengeliminasi semua aktivitas yang tidak bernilai tambah bagi pelanggan, adanya komitmen untuk meningkatkan mutu yang lebih tinggi, perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*), menekankan pada penyederhanaan aktivitas, dan meningkatkan pemahaman terhadap aktivitas yang mempunyai nilai tambah

Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa perusahaan tidak layak menggunakan sistem JIT (*Just-In-Time*). Ketidaklayakan ini dikarenakan masih terdapat aktivitas-aktivitas yang *nonvalue-added*, yaitu antara lain kegiatan penjadwalan proses produksi, kegiatan pemindahan bahan baku dari gudang ke proses produksi, waktu tunggu untuk masuk proses produksi selanjutnya, kegiatan inspeksi, dan fungsi gudang (gudang bahan baku, gudang barang setengah jadi, gudang barang jadi).

ABSTRACT**THE APPROPRIATENESS OF JIT (JUST-IN-TIME) SYTEM APPLICATION
IN A MANUFACTURE COMPANY****A Case Study at PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia
Sidoarjo, East Java****Andi Asmoro. H
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2001**

This research aimed to know the appropriateness of JIT (Just-In-Time) sytem application in a manufacture company. The research was done at PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Sidoarjo, East Java.

The data gathering techniques were interview, observation and documentation. The analysis steps were analyzing purchasing departement, production departement, storing departement, supervision departement, marketing departement, ability of the employees working suitably with their skills, product quality which was produced and production cost. Those analyses were based on the criteria of JIT application. The criteria were eliminating all of activities which were not valuable to customers, a commitment to improve a higher quality, continuous improvement, activity simplification, improving an understanding toward the activity which had additional values.

Based on the research, it could be concluded that the company was not worth applying JIT (Just-In-Time) system. It was because of nonvalue-added activities. Those activities were production process scheduling, main material removing from the storehouse to the production process, waiting time to get in the next production process, inspection activity, and storehouse functions (main material storehouse, semi-finished material storehouse, finished material storehouse)